

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hipertensi sering kali diabaikan oleh sebagian besar masyarakat karena tanda dan gejala jarang muncul atau masih bisa ditahan. Perawat harus mampu memberikan penanganan awal sampai dengan pemulihan. Perawat di IGD harus mampu membuat keputusan dan memberikan asuhan keperawatan. Perawat juga sebagai *educator* harus terus memperbaharui ilmu pengetahuan dan mengaplikasikannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat akan masalah kesehatan, khususnya mengenai hipertensi.

Berdasarkan proses asuhan keperawatan pada pasien kelolaan dan pasien resume, terdapat persamaan pada masalah utama yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif b.d hipertensi d.d peningkatan tekanan darah karena peneliti melakukan tindakan untuk menangani masalah keperawatan tersebut. Pada pasien kelolaan, dilakukan intervensi terapi *slow stroke back massage* 1x8 jam menunjukkan ada perubahan ke arah yang positif atau lebih baik. Terapi ini diberikan pada saat pasien sedang berada pada tahap observasi, maka tidak mengganggu proses pelayanan asuhan keperawatan.

Pemeriksaan tanda – tanda vital pada pasien kelolaan didapatkan 178/94 mmHg dan setelah diberikan intervensi selama 10 – 15 menit pasien diukur kembali tekanan darah didapatkan 162/80 mmHg. Artinya terdapat penurunan sebanyak 16 mmHg pada tekanan darah *systole*, dan sebanyak 14 mmHg tekanan darah *diastolik*. Sedangkan pada intervensi dengan pasien resume tekanan darah sebelum diberikan intervensi yaitu 171/84 mmHg dan setelah diberikan intervensi menjadi 160/80 mmHg. Artinya terdapat penurunan sebanyak 11 mmHg pada tekanan darah *systole* dan sebanyak 4 mmHg pada tekanan darah *dyastole*. Dapat disimpulkan bahwa terapi *slow stroke back massage* dapat menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Tidak hanya tekanan darah, peneliti juga mendapatkan bahwa setelah diberikan terapi SSBM skala nyeri pasien kelolaan berkurang menjadi skala 4.

## **V.2 Saran**

### **V2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan *Booklet* yang berjudul “Hipertensi kambuh Atasi Dengan Pijat Punggung” ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh institusi Pendidikan.

### **V2.2 Bagi Perawat**

Diharapkan terapi *slow stroke back massage* ini dapat dijadikan sebagai intervensi secara non farmakologi mandiri untuk menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi

### **V2.3 Bagi Masyarakat**

Diharapkan booklet ini dapat digunakan masyarakat umum sebagai media informasi tambahan mengenai cara menangani hipertensi dengan terapi non farmakologi. Oleh sebab itu, diharapkan peran keluarga mampu melakukan terapi ini secara mandiri dengan alat dan langkah yang sesuai panduan *booklet* ini.